

P3I UMSIDA

Hasil Plagiasi Winarsih



LULUK



PENDIDIKAN GURU PAUD



Fakultas Pendidikan dan Studi Islam

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3616487524

Submission Date

Jul 24, 2026, 4:11 PM GMT+7

Download Date

Jul 24, 2026, 4:18 PM GMT+7

File Name

CEK PLAGIASI ARTIKEL_WINARSIH 258620700176.docx

File Size

127.8 KB

8 Pages**3,740 Words****23,196 Characters**

20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Small Matches (less than 10 words)
- Submitted works

Exclusions

- 10 Excluded Matches

Top Sources

- 18%  Internet sources
- 14%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 18% Internet sources
- 14% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	journal.unpas.ac.id	2%
2	Internet	jurnal.uns.ac.id	1%
3	Internet	jptam.org	1%
4	Internet	jurnal.researchideas.org	1%
5	Internet	murhum.ppjpaud.org	1%
6	Internet	etd.uinsyahada.ac.id	<1%
7	Internet	publikasi.abidan.org	<1%
8	Internet	variablejournal.my.id	<1%
9	Internet	risetpress.com	<1%
10	Publication	Dia Ramadani, Siti Farida. "Pembelajaran Berbasis Game Digital Menggunakan W...	<1%
11	Publication	Nurul Mawaddah, Syarifah Halifah, Fidrayani, Andi Tien Asmara Palintan. "Penin...	<1%

12	Internet	pbsi-upr.id	<1%
13	Internet	archive.umsida.ac.id	<1%
14	Internet	ojs.trilogi.ac.id	<1%
15	Internet	www.jurnalp4i.com	<1%
16	Internet	acopen.umsida.ac.id	<1%
17	Internet	indopediajurnal.my.id	<1%
18	Internet	mafiadoc.com	<1%
19	Internet	jurnal.uym.ac.id	<1%
20	Publication	Uvynavelia Hardysta. "Terapi Aba dengan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan...	<1%
21	Internet	core.ac.uk	<1%
22	Internet	journal.stkipsubang.ac.id	<1%
23	Internet	repository.iainpalopo.ac.id	<1%
24	Publication	Suparti Suparti, Dian Kristiana, Siti Fatimah. "Media Kartu Enaktif, Ikonik, dan Si...	<1%
25	Internet	jurnal.smpharapanananda.sch.id	<1%

26	Internet	repository.uinpalopo.ac.id	<1%
27	Internet	repository.upi.edu	<1%
28	Internet	123dok.com	<1%
29	Publication	Hasbi Pical, Luluk Iffatur Rocmah. "Flashcard Media and Early Childhood Letter R...	<1%
30	Publication	Suhamina Suhamina, Eky Prasetya Pertiwi, Pipit Rika Wijaya. "Faktor yang Memp...	<1%
31	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
32	Internet	idr.uin-antasari.ac.id	<1%
33	Internet	jiip.stkipyapisdompou.ac.id	<1%
34	Internet	journal.udn.ac.id	<1%
35	Internet	seminar.uny.ac.id	<1%
36	Publication	Kholilah Kholilah, Imamah Imamah, Ajat Ajat. "Pengembangan Media Pembelajaran...	<1%
37	Publication	Maria Paullina, Kristin Anggraini. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf me...	<1%
38	Publication	Retno Istriningsih, Nur Halizah, Puji Astuti, Dwi Sugiarti, Dwi Prasetyawati Diya...	<1%
39	Publication	Syindi Alshifa Reginal, Nefi Darmayanti. "Teacher Efforts In Improving Letter Kno...	<1%

40	Publication	Zaitir Rahma, Melvi Lesmana Alim, Yenda Puspita. "Meningkatkan Kemampuan ..."	<1%
41	Internet	docplayer.info	<1%
42	Internet	jer.or.id	<1%
43	Internet	jurnal.stkipbima.ac.id	<1%
44	Internet	student-repository.ut.ac.id	<1%

Improving Letter Recognition Skills Using ABCDE Letter Cards at KB Pelita Hati, Jatipuro Village, Karangjati District, Ngawi Regency [Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf ABCDE Di KB Pelita Hati Desa Jatipuro Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi]

Winarsih¹⁾, Agus Salim²⁾

¹⁾ Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: agussalim@umsida.ac.id

Abstract. The ability to recognize letters is one of the fundamental language skills that should be developed in early childhood as a basis for learning to read and write. However, observations at KB Pelita Hati, Jatipuro Village, Karangjati District, Ngawi Regency, indicated that most children aged 4–5 years had difficulty recognizing alphabet letters. This study aimed to improve children's letter recognition skills through the use of ABCDE letter card media. The research employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, consisting of two cycles. The research subjects were ten children aged 4–5 years. Data were collected through observation, documentation, and performance assessment, then analyzed descriptively using percentage techniques. The results showed a significant improvement in children's letter recognition skills, with learning achievement increasing from 40% in the pre-cycle to 60% in Cycle I and 87% in Cycle II. Therefore, the use of ABCDE letter card media effectively improved letter recognition skills in early childhood.

Keywords - early childhood, letter recognition, ABCDE letter cards, classroom action research

Abstrak. Kemampuan mengenal huruf merupakan salah satu kemampuan dasar bahasa yang perlu dikembangkan pada anak usia dini sebagai bekal awal dalam belajar membaca dan menulis. Hasil observasi di KB Pelita Hati Desa Jatipuro Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia 4–5 tahun masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf alfabet. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui penggunaan media kartu huruf ABCDE. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 10 anak usia 4–5 tahun. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan penilaian unjuk kerja, kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak meningkat dari 40% pada pra-siklus menjadi 60% pada siklus I dan mencapai 87% pada siklus II. Dengan demikian, media kartu huruf ABCDE efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

Kata Kunci - anak usia dini, kemampuan mengenal huruf, media kartu huruf ABCDE, penelitian tindakan kelas

How to cite: Winarsih, Agus Salim (2026) Improving Letter Recognition Skills Using ABCDE Letter Cards at KB Pelita Hati, Jatipuro Village, Karangjati District, Ngawi Regency [Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf ABCDE Di KB Pelita Hati Desa Jatipuro Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi]. IJCCD 1 (1). doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

Kemampuan mengenal huruf merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa dan kognitif anak usia dini. Menurut Trisniwati (2022), kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan anak dalam mengetahui, mengenali, sebagai lambing bunyi, bentuk, dan tulisan [1]. Dalam Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 dijelaskan bahwa anak usia 4-5 tahun diharapkan telah mampu mengenali beberapa huruf, menyebutkan bunyi huruf yang dikenal, serta menghubungkan antara bentuk dan bunyi huruf. Sejalan dengan itu, Dita Lusiana Rahayu dan Evie Destiana (2024) menyatakan bahwa kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan kognitif dan bahasa yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan bermakna. Pada usia ini, anak sangat responsif terhadap stimulus visual yang menarik dan pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan bermain [2]. Anak usia 4-5 tahun umumnya sudah mampu menyebutkan huruf secara berurutan serta meniru, menuliskan, dan mengucapkan huruf A-Z sebagai bentuk kesiapan literasi dasar, sebagaimana ditegaskan oleh Masmarawati dkk. (2024) dan Firdaus (2019) [3].

Hanya saja, kurangnya pengenalan huruf sejak dini dapat menimbulkan berbagai dampak kurang baik terhadap perkembangan anak. Rahmatika, Hartati, dan Yetti (2019) mengungkapkan, rendahnya kemampuan mengenal huruf

dapat menyebabkan anak mengalami kendala dalam literasi dasar, yang berpengaruh pada proses pembelajaran di jenjang sekolah dasar. Situasi ini dapat menimbulkan efek berantai, di mana anak kesulitan memahami teks bacaan sehingga menghambat pencapaian akademik secara keseluruhan [4]. Selain hal tersebut, Hazhari dan Febriani (2023) menjelaskan bahwa keterbatasan dalam mengenal huruf juga berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak, baik dari sisi pemahaman (reseptif) maupun kemampuan mengungkapkan (ekspresif). Anak yang belum mampu membedakan bentuk huruf yang serupa beresiko mengalami hambatan dalam perkembangan bahasa [5]. Masmarawati dkk. (2024) juga menegaskan bahwa rendahnya kemampuan mengenal huruf dapat menyebabkan kesulitan dalam aktivitas sederhana, seperti menulis nama sendiri, yang pada akhirnya berdampak pada beban psikologis dan kesiapan anak dalam memasuki pendidikan dasar [6].

Berdasarkan data awal di KB Pelita Hati, Desa Jatipuro, Kecamatan Karangjati, dari 10 siswa sekitar 60% anak masih belum mampu mengenali huruf, sementara hanya 40% yang sudah memiliki kemampuan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pengenalan huruf pada anak masih tergolong rendah sehingga adanya upaya peningkatan yang sesuai. Rendahnya kemampuan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri anak maupun dari lingkungan sekitarnya. Menurut Munaamah, Masitoh, dan Setyowati (2021), faktor internal kondisi individu anak seperti tingkat konsentrasi, motivasi belajar serta kesiapan dalam perkembangan kognitif. Disisi lain, faktor eksternal meliputi lingkungan belajar yang kurang mendukung, keterbatasan media pembelajaran, serta minimnya dukungan keluarga. Selain itu, ketersediaan media pembelajaran yang menarik serta peran guru yang kreatif mejadi faktor penting dalam membantu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf [7].

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf adalah media kartu huruf. Menurut Dita Lusiana Rahayu dan Evie Destiana (2024), kartu huruf merupakan media pembelajaran berupa kartu kecil yang berisi symbol huruf, gambar, dan ilustrasi yang membantu anak dalam mengenal huruf. Kartu huruf ABCDE umumnya dirancang dengan ukuran tertentu dan dilengkapi gambar menarik yang sesuai dengan huruf yang ditampilkan [8]. Rita Jahiti Tanjung (2018) menyatakan bahwa kartu huruf merupakan media yang efektif karena menggunakan pendekatan visual dan bermain yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Melalui media ini, anak dapat belajar mengenal huruf dengan cara yang menyenangkan, tidak membosankan, serta lebih mudah mengingat karena adanya asosiasi antara huruf dan gambar [9].

Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan kepercayaan diri anak dalam belajar. Menurut Manik dkk. (2024), media kartu huruf yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan antusiasme anak dalam mengikuti pembelajaran, sehingga anak lebih berani mencoba dan tidak takut melakukan kesalahan [10]. Selain itu, Endriani dan Iman (2022) menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk kepribadian anak yang positif. Media kartu huruf yang dirancang dengan baik mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, terstruktur, dan bermakna sehingga memudahkan anak dalam memahami dan mengingat huruf [11].

Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini. Penelitian Annisa Rahmasari dkk. (2022) tentang penerapan media flashcard menunjukkan bahwa media tersebut mampu meningkatkan perhatian, partisipasi, serta kemampuan anak dalam mengenali dan mengingat huruf [12]. Penelitian di PAUDQU Al-Amanah (2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan flashcard dapat meningkatkan antusiasme belajar serta kemampuan anak dalam mengenali dan membedakan huruf dengan lebih baik [13]. Selain itu, penelitian Nurhayati, Ratu Yustika Rini, dan Novita Sari (2023) menunjukkan bahwa media kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali simbol huruf, serta membedakan bentuk huruf secara tepat [14].

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf ABCDE pada anak usia dini melalui penggunaan media kartu huruf di KB Pelita Hati. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan media kartu huruf ABCDE dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di KB Pelita Hati. Dengan demikian, penggunaan media kartu huruf ABCDE yang bersifat visual dan interaktif, serta didukung oleh pendekatan bermain, demonstrasi guru, dan peran orang tua, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun secara optimal. Melalui penelitian tindakan kelas ini, diharapkan kemampuan mengenal huruf anak di KB Pelita Hati dapat meningkat hingga mencapai minimal 80% atau berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

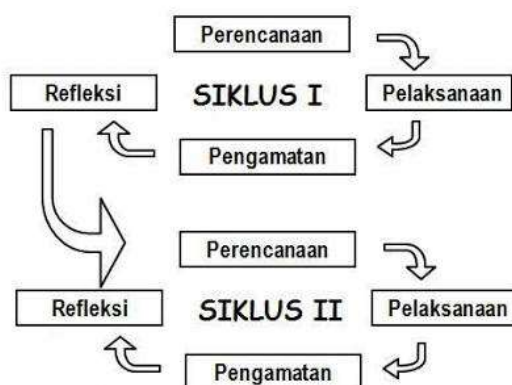
Sesuai dengan uraian dan kondisi nyata di kelas KB Pelita Hati, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak masih tergolong rendah, terlihat dari sekitar 60% anak yang belum mampu mengenali huruf dengan baik. Hal ini menunjukkan perlunya upaya perbaikan pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media kartu huruf ABCDE merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Media ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga mendorong anak berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan kartu huruf ABCDE, anak lebih mudah mengenali bentuk huruf, menyebutkan bunyi huruf, serta meniru atau menuliskan huruf. Dengan dukungan guru yang kreatif dalam

mengelola pembelajaran dan lingkungan belajar yang kondusif, penerapan media kartu huruf ABCDE diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak hingga mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini dipilih karena menitik beratkan pada penyelesaian permasalahan nyata yang muncul dalam kegiatan pembelajaran dikelas, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui media kartu huruf ABCDE. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus ditinjau secara berulang guna melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Penelitian akan dihentikan apabila indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sudah tercapai

SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN



Gambar 1. Alur PTK Kemmis & MC Taggart (Arikunto, 2010)

Prosedur penelitian ini dilaksanakan berdasarkan siklus PTK model Kemmis dan McTaggart, dengan tahapan sebagai berikut, Siklus I (perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi).

Dalam tahap perencanaan, peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berfokus pada kegiatan mengenali huruf dengan bantuan kartu ABCDE. Selain itu, disiapkan juga media pembelajaran, lembar observasi untuk mencatat aktifitas anak, serta panduan wawancara untuk guru. Selanjutnya tahap pelaksanaan, pada kegiatan awal yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah disusun, menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan tema, serta guru memberikan penjelasan materi pembelajaran. Pada tahap kegiatan inti, anak mengikuti kegiatan pembelajaran, guru mengenalkan media kartu huruf ABCDE beserta bentuk dan bunyinya, anak melakukan aktivitas bermain sambil belajar, seperti mengenali, menyebutkan, serta meniru atau menuliskan huruf, guru mendokumentasikan kegiatan pembelajaran. Kemudian kegiatan penutup, guru menanyakan perasaan anak setelah kegiatan pembelajaran, anak diminta menyebutkan atau meniru huruf yang telah dipelajari, guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan.

Tahap pengamatan, mengamati aktivitas anak selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi, mencatat interaksi antara guru dengan anak maupun antar anak.

Pada tahap akhir, yaitu refleksi, dilakukan analisis terhadap hasil observasi dan catatan lapangan, kemudian mengidentifikasi keberhasilan maupun hambatan yang terjadi, serta merancang perbaikan untuk siklus selanjutnya.

Siklus II dan tahap berikutnya dilaksanakan dengan memperbaiki kekurangan dari siklus sebelumnya, melalui pengulangan tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, kemudian dilakukan evaluasi hingga indikator keberhasilan terpenuhi

Penelitian ini dilakukan di KB Pelita Hati yang terletak di Desa Jatipuro, Kecamatan Karangjati, Kabupaten Ngawi, dengan subjek penelitian sebanyak 10 anak usia 4-5 tahun.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dari lembar observasi, panduan wawancara dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui media kartu huruf ABCDE, dengan indikator yang terukur meliputi kemampuan mengenali bentuk huruf A-Z, kemampuan menyebutkan bunyi huruf sederhana, serta kemampuan meniru atau menuliskan huruf. Penilaian menggunakan skala, yaitu skor 1 (belum berkembang), skor 2 (mulai berkembang), dan skor 3 (berkembang sesuai harapan), yang diisi oleh peneliti atau guru sebagai kolaborator dalam bentuk tabel berisi nama anak, indikator penilaian, dan total skor. Untuk memperjelas penilaian, digunakan rubrik observasi, yaitu skor 1 menunjukkan kemampuan belum berkembang (BB), skor 2 menunjukkan kemampuan mulai berkembang (MB) dengan bantuan, dan skor 3 menunjukkan

kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH) secara mandiri. Selain itu, panduan wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari guru mengenai kondisi kemampuan mengenal huruf anak, upaya yang telah dilakukan, serta tanggapan terhadap penggunaan media kartu huruf ABCDE. Dokumentasi berupa foto, video kegiatan pembelajaran, serta RPPH digunakan sebagai bukti pelaksanaan tindakan dan pendukung data penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk memantau kemampuan anak dalam mengenal huruf, pelaksanaannya menggunakan lembar observasi sebagai pedoman, dan observasi dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator yaitu guru. Wawancara juga dilakukan dengan guru untuk memperoleh informasi terkait kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui media kartu huruf ABCDE, pelaksanaannya menggunakan panduan wawancara sebagai pedoman. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data berupa foto dan video selama kegiatan pembelajaran berlangsung, serta dokumen Rencana Pembelajaran Harian (RPPH).

Analisis data dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui persentase peningkatan kemampuan anak. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus $P = (f/n) \times 100\%$, dimana P merupakan persentase, f adalah jumlah anak yang mengalami peningkatan, dan n adalah jumlah seluruh anak. Hasil persentase yang diperoleh kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria penilaian, yaitu 40% - 59% dikategorikan belum berkembang, 60% - 79% sebagai mulai berkembang, dan 80% - 100% sebagai berkembang sesuai harapan. Analisis kualitatif data kualitatif diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Proses analisis dilakukan secara tematik dengan tujuan untuk menggambarkan pelaksanaan tindakan, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan anak, serta mendeskripsikan pengalaman anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di KB Pelita Hati, Desa Jatipuro, Kecamatan Karangjati, Kabupaten Ngawi, dengan subjek penelitian sebanyak 10 anak usia 4-5 tahun. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data kemampuan mengenal huruf dikumpulkan melalui lembar observasi yang mencakup tiga indikator, yaitu kemampuan mengenali bentuk huruf, kemampuan menyebutkan bunyi huruf, serta kemampuan meniru atau menuliskan huruf. Penilaian setiap indikator menggunakan skala 1-3, yaitu skor 1 menunjukkan Belum Berkembang (BB), skor 2 menunjukkan Mulai Berkembang (MB), dan skor 3 menunjukkan Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

1. Hasil Pengamatan Pra-Siklus

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan sebelum tindakan, diperoleh gambaran bahwa kemampuan mengenal huruf anak masih tergolong rendah. Dari 10 anak, hanya 40% yang sudah mampu mengenali bentuk huruf, menyebutkan bunyi, serta menuliskan huruf sederhana. Sebanyak 60% anak lainnya masih mengalami kesulitan, seperti sering tertukar antara huruf yang bentuknya mirip, ragu menyebutkan bunyi huruf, serta belum berani mencoba menuliskan huruf tanpa bantuan.

Rendahnya kemampuan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- Media pembelajaran sebelumnya kurang menarik dan masih bersifat statis, sehingga anak cepat merasa bosan;
- Metode pembelajaran lebih banyak menggunakan ceramah, sehingga anak kurang terlibat aktif;
- Guru belum memanfaatkan media yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang lebih mudah memahami hal yang bersifat konkret dan visual;
- Kurangnya stimulasi dan pendampingan dalam pengenalan huruf di lingkungan rumah.

Berdasarkan kondisi tersebut, disepakati untuk melakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan media kartu huruf ABCDE sebagai upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.

Tabel 3.1 Hasil Penilaian Pra-Siklus

No	Nama Anak	Mengenali bentuk huruf A-Z	Menyebutkan Bunyi Huruf	Meniru/Menuliskan Huruf	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1.	Az	2	2	2	6	67%	MB
2.	Ad	1	1	1	3	33%	BB
3.	Na	2	2	2	6	67%	MB
4.	Ro	1	1	1	3	33%	BB
5.	Fa	1	1	1	3	33%	BB
6.	Cin	1	1	1	3	33%	BB
7.	Ale	1	1	1	3	33%	BB

8. Rid	1	1	1	3	33%	BB
9. Hil	1	1	1	3	33%	BB
10. Mir	1	1	1	3	33%	BB
Jumlah	12	12	12	36	-	-
Rata-rata	-	-	-	-	40%	MB

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata kemampuan mengenali huruf anak hanya mencapai 40%, yang masih jauh dari indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu minimal $\geq 80\%$.

2. Hasil Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Berdasarkan kondisi pra-siklus, disusun rencana tindakan sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan materi pengenalan huruf menggunakan media kartu huruf ABCDE;
2. Menyiapkan media kartu huruf yang berwarna cerah, dilengkapi gambar dan bunyi huruf yang jelas;
3. Menyiapkan lembar observasi, pedoman wawancara, dan alat dokumentasi;
4. Menetapkan indikator keberhasilan: minimal 80% anak mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tindakan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alur kegiatan:

- Kegiatan Awal (10 menit): Berdoa, bernyanyi lagu huruf, serta menjelaskan tujuan pembelajaran dan memperkenalkan media kartu huruf.
- Kegiatan Inti (35 menit): Guru memperlihatkan kartu huruf satu per satu, misalnya kartu huruf A bergambar apel sambil menyebutkan bunyi /a/, kemudian mengajak anak menirukan. Anak diminta mengamati bentuk huruf, mencocokkan dengan gambar, serta bermain mencari kartu huruf sesuai arahan guru.
- Kegiatan Akhir (15 menit): Mengulang kembali huruf yang telah dipelajari, memberikan apresiasi, dan merangkul kegiatan.

c. Pengamatan Siklus I

Selama pembelajaran berlangsung, anak terlihat mulai tertarik karena warna dan gambar pada kartu menarik perhatian mereka. Namun masih ditemukan beberapa kendala:

- Sebagian anak masih tertukar huruf yang bentuknya mirip, seperti huruf b dan d, atau p dan q;
- Anak masih ragu dan malu menyebutkan bunyi huruf tanpa dorongan guru;
- Guru masih lebih dominan menggunakan media, sehingga kesempatan anak untuk memegang dan mengamati kartu secara langsung masih terbatas;
- Waktu latihan untuk mengenali dan menuliskan huruf dirasa masih kurang.

Tabel 3.2 Hasil Penilaian Siklus I

No	Nama Anak	Mengenali bentuk huruf A-Z	Menyebutkan Bunyi Huruf	Meniru/Menuliskan Huruf	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1.	Az	3	2	2	7	78%	MB
2.	Ad	2	2	2	6	67%	MB
3.	Na	2	3	2	7	78%	MB
4.	Ro	2	1	1	4	44%	BB
5.	Fa	2	2	2	6	67%	MB
6.	Cin	2	2	2	6	67%	MB
7.	Ale	2	2	2	6	67%	MB
8.	Rid	1	2	1	4	44%	BB
9.	Hil	2	1	1	4	44%	BB
10.	Mir	1	1	2	4	44%	BB
Jumlah		19	18	17	54	-	-
Rata-rata		-	-	-	-	60%	MB

Rata-rata kemampuan meningkat menjadi 60%, namun belum mencapai target keberhasilan.

d. Refleksi Siklus I

Meskipun ada peningkatan, hasilnya belum optimal. Oleh karena itu, disusun perbaikan untuk Siklus II:

- Memberikan kesempatan setiap anak memegang, mengamati, dan menyebutkan huruf secara bergantian;

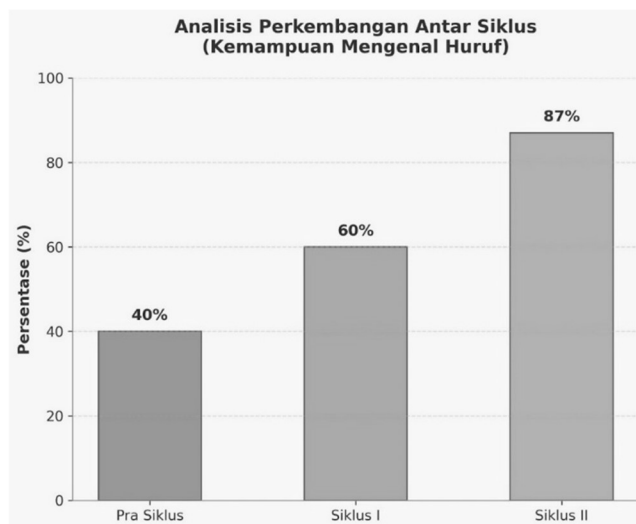
- Menambah variasi permainan, seperti mencocokkan huruf dengan gambar dan menyusun huruf;
 - Memberikan pendampingan secara individu bagi anak yang masih kesulitan;
 - Mengurangi durasi penjelasan guru dan memperbanyak waktu praktik langsung oleh anak.
3. Hasil Pelaksanaan Siklus II
- a. Perencanaan Siklus II
- Berdasarkan refleksi Siklus I, disusun perencanaan baru:
- Menyusun RPPH yang lebih menekankan pada aktivitas langsung anak;
 - Menyiapkan media kartu huruf dalam jumlah cukup agar setiap anak dapat menggunakannya;
 - Menyusun variasi permainan seperti tebak huruf, pasangkan huruf, dan menyusun huruf menjadi kata sederhana;
 - Menyiapkan lembar kerja untuk latihan meniru huruf.
- b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II
- Pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan pendekatan yang lebih aktif:
- Kegiatan Awal: Bernyanyi dan menyebutkan huruf secara bersama-sama untuk membangkitkan semangat.
 - Kegiatan Inti: Anak diberi kesempatan mengambil kartu huruf sendiri, menyebutkan bunyinya, mencocokkan dengan gambar, lalu mencoba menuliskannya di kertas. Guru hanya bertindak sebagai pendamping dan memberikan arahan jika diperlukan. Anak juga bermain kelompok untuk mencari dan menyusun huruf.
 - Kegiatan Akhir: Memamerkan hasil karya, berbagi pengalaman, dan memberikan pujian serta motivasi.
- c. Pengamatan Siklus II
- Selama kegiatan berlangsung terlihat perubahan yang sangat positif. Anak lebih antusias, berani menyebutkan bunyi huruf, mampu membedakan huruf yang bentuknya mirip, serta dapat menuliskan huruf dengan lebih rapi dan percaya diri.

Tabel 3.3 Hasil Penilaian Siklus II

No	Nama Anak	Mengenali bentuk huruf A-Z	Menyebutkan Bunyi Huruf	Meniru/Menuliskan Huruf	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1.	Az	3	3	2	8	89%	BSH
2.	Ad	3	3	2	8	89%	BSH
3.	Na	2	3	3	8	89%	BSH
4.	Ro	3	3	2	8	89%	BSH
5.	Fa	3	3	2	8	89%	BSH
6.	Cin	3	3	2	8	89%	BSH
7.	Ale	3	3	2	8	89%	BSH
8.	Rid	3	2	3	8	89%	BSH
9.	Hil	3	2	2	7	78%	MB
10.	Mir	2	3	2	7	78%	MB
Jumlah		28	28	22	78	-	-
Rata-rata		-	-	-	-	87%	BSH

Rata-rata kemampuan mencapai 87%, yang sudah melampaui indikator keberhasilan $\geq 80\%$.

- d. Refleksi Siklus II
- Penerapan strategi yang diperbaiki terbukti efektif. Anak lebih aktif, fokus, dan percaya diri. Kemampuan mengenal huruf sudah berkembang sesuai harapan, sehingga penelitian dihentikan pada Siklus II.
4. Analisis Perkembangan Antar Siklus
- Berdasarkan hasil penelitian mulai dari Pra Siklus hingga Siklus II terlihat adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf secara bertahap.



Gambar 2. Analisis Perkembangan Antar Siklus

Tahap Penelitian	Persentase Rata-rata	Keterangan
Pra-Siklus	40%	Belum mencapai target
Siklus I	60%	Meningkat, belum mencapai target
Siklus II	87%	Meningkat signifikan, mencapai target

Terjadi peningkatan bertahap: naik 20% dari Pra-Siklus ke Siklus I, dan naik lagi 27% pada Siklus II, sehingga secara keseluruhan meningkat sebesar 47%.

Peningkatan ini terjadi karena media kartu huruf ABCDE sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang masih membutuhkan pembelajaran bersifat konkret, visual, dan menyenangkan. Sesuai teori perkembangan Piaget, anak usia 4–5 tahun berada pada tahap pra-operasional, di mana mereka lebih mudah memahami sesuatu yang bisa dilihat, disentuh, dan dikaitkan dengan gambar yang dikenal. Media ini menghubungkan tiga unsur sekaligus: bentuk huruf, bunyi, dan makna melalui gambar, sehingga proses mengingat menjadi lebih mudah dan tahan lama.

Selain itu, penggunaan media ini juga meningkatkan motivasi belajar anak. Seperti dikemukakan oleh Dita Lusiana Rahayu dan Evie Destiana (2024), media kartu huruf mampu menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan, sehingga anak lebih aktif dan percaya diri. Hal ini sejalan dengan penelitian Annisa Rahmasari dkk. (2022) dan Nurhayati dkk. (2023) yang juga membuktikan bahwa media kartu huruf efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf ABCDE efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4–5 tahun di KB Pelita Hati Desa Jatipuro Kecamatan Karangati Kabupaten Ngawi. Peningkatan kemampuan mengenal huruf ditunjukkan oleh hasil observasi yang mengalami kenaikan dari kondisi pra-siklus sebesar 40%, meningkat menjadi 60% pada Siklus I, dan mencapai 87% pada Siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 80% anak mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), telah terpenuhi. Peningkatan kemampuan anak dipengaruhi oleh penggunaan media kartu huruf yang bersifat konkret, menarik, dan interaktif sehingga mampu meningkatkan perhatian, keaktifan, serta kepercayaan diri anak selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, media kartu huruf ABCDE dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variasi media pembelajaran yang lebih inovatif serta menerapkan penelitian pada jumlah subjek dan lingkungan yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala KB Pelita Hati Desa Jatipuro beserta seluruh guru yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada anak-anak didik KB Pelita Hati yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian, serta kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas bimbingan, arahan, dan masukan yang diberikan selama penyusunan artikel ini.